

ABSTRAK

ANDIKA MULIA. Analisis Alokasi Pinjaman Atau Kredit Sektor Perbankan Provinsi Sumatera Utara. Tesis. Medan: Program Pasca Sarjana UNIMED, 2010.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penentu alokasi pinjaman atau kredit sektoral perbankan di Provinsi Sumatera Utara. Model yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor penentu alokasi pinjaman atau kredit sektoral perbankan adalah model panel. Model ini digunakan untuk menganalisis elastisitas tingkat bunga pinjaman atau kredit, tingkat bunga simpanan atau deposito, intensitas persaingan atau jumlah kantor bank, Produk Domestik Regional Bruto nominal sektoral dan Produk Domestik Regional Bruto nominal terhadap alokasi pinjaman atau kredit sektoral perbankan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia Medan dan Biro Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Metode analisis yang digunakan adalah model efek tetap [FEM] dengan koefisien khusus seksi silang PDRB nominal.

FEM dengan koefisien khusus seksi silang PDRB nominal menghasilkan elastisitas tingkat bunga pinjaman atau kredit, tingkat bunga simpanan atau deposito, intensitas persaingan atau jumlah kantor bank terhadap pinjaman atau kredit sektoral perbankan bersifat inelastis negatif. Indikator elastisitas intensitas persaingan atau jumlah kantor bank mengimplikasikan struktur persaingan bank adalah persaingan monopolistik, sedangkan indikator elastisitas tingkat bunga pinjaman atau kredit, tingkat bunga simpanan atau deposito dan intensitas persaingan atau jumlah kantor bank mengimplikasikan bahwa pihak perbankan kurang dominan dalam usaha peningkatan pinjaman atau kredit di Provinsi Sumatera Utara. Elastisitas Produk Domestik Regional Bruto nominal masing-masing sektor ekonomi terhadap alokasi pinjaman atau kredit perbankan masing-masing sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Utara adalah inelastis positif.

Efek tetap alokasi pinjaman atau kredit perbankan pada sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan dan sektor listrik, gas dan air bersih adalah relatif tinggi, akan tetapi PDRB nominal bersifat inelastis positif terhadap alokasi pinjaman atau kredit sektoral perbankan. Efek tetap alokasi pinjaman atau kredit perbankan pada sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa adalah relatif rendah, akan tetapi PDRB nominal bersifat elastis positif terhadap alokasi pinjaman atau kredit sektoral perbankan.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah sangat efektif untuk meningkatkan alokasi pinjaman atau kredit sektoral perbankan pada lima sektor perekonomian daerah, yaitu sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa. Sebaliknya peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah kurang efektif untuk meningkatkan alokasi pinjaman atau kredit sektoral perbankan pada empat sektor perekonomian daerah, yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan dan sektor listrik, gas dan air bersih. Sektor ekonomi paling agresif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah adalah sektor bangunan, diikuti sektor sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa, sektor pertanian, sektor listrik, gas dan air bersih serta sektor industri pengolahan.

Kata Kunci: Kredit, deposit, tingkat suku bunga kredit, tingkat suku bunga deposit, intensitas persaingan dan Produk Domestik Regional Bruto [PDRB].

ABSTRACT

ANDIKA MULIA. *An Analysis of Bank Loan Sector Allocation In North Sumatera Province. Thesis. Medan: UNIMED Postgraduate Program, 2010.*

This research is conducted to identify and analyze the determinant factors of bank loan sectors in North Sumatera Province. To identify and analyze the determinant factors in bank loan is using the panel model. This model is using to estimate the elasticity of loan interest rate, deposit interest rate, intensity of competition or the numbers of bank office, the nominal Regional Gross Domestic Product [RGDP] and the Regional Gross Domestic Product [RGDP] by sectors towards bank loan sectors. The panel model is choosing the fixed effect model [FEM] with RGDP as cross section specific coefficients. This model using the secondary data that published by BPS and Bank Indonesia Medan.

FEM with RGDP as cross section specific coefficient result the elasticity of loan interest rate, deposit interest rate, intensity of competition or the numbers of bank office towards bank loan sectors was negative inelastic. The indicator of negative inelastic in intensity of competition or the numbers of bank office implying the banks competition structure is monopolistic competition. In the other hand, the indicator of negative inelastic in loan interest rate and deposit interest rate implying that the banking side is less dominant to increase in bank loan sectors, but the external side is more dominant to increase in bank loan sectors in North Sumatera Province. The elasticity of nominal Regional Gross Domestic Product towards bank loan sectors is positive inelastic.

Fixed effect of bank loans sectors allocation in agriculture sector, mining and quarrying sectors, manufacturing industry sector, and electricity, gas and water supply sectors are relatively high but the elasticity of nominal RGDP towards bank loan sectors is positive inelastic. Fixed effect of bank loan sectors allocation in construction sector, trade, hotel and restaurant sectors, transport and communication sectors, finance, real estate and business services sectors, and services sector are relatively low but the elasticity of nominal RGDP towards bank loan sectors is positive elastic.

The increasing in regional economic growth is very effective to increase in bank loan sectors allocation on five economic sectors: construction sector, trade, hotel and restaurant sectors, transport and communication sectors, finance, real estate and business services sectors, and services sector. In the other hand, the increasing in regional economic growth is less effective to increase in bank loan sectors allocation on four economic sectors: agriculture sector, mining and quarrying sectors, manufacturing industry sector, and electricity, gas and water supply sectors. The economic sector is more aggressively towards increase in regional economic growth is construction sector, following in finance, real estate and business services sectors, transport and communication sectors, trade, hotel and restaurant sectors, service sector, agriculture sector, electricity, gas and water supply sectors, manufacturing industry sector, and respectively.

Keyword: *Credit, deposit, credit interest rate, deposit interest rate, , intensity of competition, and Regional Gross Domestic Product [RGDP].*